

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk dapat mengembangkan potensi diri siswa agar memiliki sikap dan perilaku lebih baik dari sebelumnya. Melalui pendidikan inilah diharapkan siswa dapat menjadi siswa yang cerdas baik secara jasmani maupun rohani.

Karakter yang dimiliki suatu bangsa sangat menentukan keberadaan bangsa tersebut dimata dunia. Karakter bangsa merupakan pilar penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Karakter itu ibarat landasan atau pondasi yang dibutuhkan dalam membangun bangsa yang kuat. Bangsa yang memiliki jati diri dan karakter kuat yang mampu menjadikan dirinya sebagai bangsa besar yang bermartabat dan dihormati oleh bangsa-bangsa lain. Apabila sebuah bangsa kehilangan karakter bangsanya maka bangsa tersebut akan mudah dikendalikan oleh bangsa lain dan akan susah untuk mandiri. (Kemendiknas, 2010: 1)

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan di Kementerian Agama yaitu madrasah. Madrasah merupakan salah satu wahana untuk mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan, melalui proses pendidikan yang menyatukan antara ranah pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai sehingga akan dapat dihasilkan siswa yang unggul dan berkualitas, baik

secara ilmu pengetahuan maupun secara akhlak karimah.

Madrasah tidak hanya bertanggung jawab dalam mengembangkan ranah pengetahuan saja. Akan tetapi, diharapkan madrasah mampu secara integratif memadukan pengembangan ranah pengetahuan, keterampilan serta sikap dan nilai. Madrasah sebagai salah satu penyelenggara pendidikan dituntut mampu untuk membentuk mental anak didiknya yang berlandaskan agama dengan cara memberikan pembinaan akhlak karimah di tingkat madrasah. Sehingga, siswa tidak hanya berhasil secara teoritis atau hanya sebatas penguasaan materi saja, namun diharapkan mampu mengaplikasikan hasil belajar akademik dalam sikap dan perilaku sehari-hari, baik di lingkungan madrasah, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Realitanya, banyak dijumpai madrasah yang hanya mengedepankan pengembangan ranah pengetahuannya saja. Sedangkan ranah keterampilan, serta sikap dan nilai kurang mendapat perhatian yang serius dari pihak madrasah, sehingga banyak dari siswa kurang mampu untuk membentengi dirinya dalam menangkal berbagai macam pengaruh yang tidak baik. Misalnya, sering kali kita melihat siswa yang duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah melakukan aktivitas-aktivitas yang tidak bermanfaat bahkan melakukan aktivitas yang bersifat kesenangan sesaat. Kesenangan tersebut biasanya bersifat pemborosan atau mengarah kepada hal yang kurang baik, contohnya bermain *handphone* dan sebagainya, sehingga melupakan waktu untuk beribadah. Selain itu sering dijumpai siswa yang membolos pada saat jam pelajaran, bertindak kurang sopan terhadap guru, mencontek pada saat

ulangan, melanggar aturan madrasah, kurang menghargai teman, kesadaran yang relatif rendah untuk menjalankan ibadah dan lain sebagainya.

Nilai religius merupakan salah satu nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter. Sebagaimana yang diketahui bahwa saat ini Indonesia sedang gencar menerapkan sistem pendidikan karakter, guna mendidik para generasi penerus bangsa menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan karakter dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran maupun mata kuliah yang diajarkan kepada para siswa maupun mahasiswa.

Karakter religius ini sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menghadapi perubahan zaman dan degradasi moral, dalam hal ini siswa diharapkan mampu memiliki dan berperilaku dengan ukuran baik dan buruk yang didasarkan pada ketentuan agama masing-masing siswa. Sehingga siswa tidak akan mudah terpengaruh dan mampu membentengi diri dari berbagai macam hal yang bersifat negatif dan merugikan baik bagi dirinya maupun orang lain di sekitarnya.

Nilai-nilai religius ini dapat menjadi faktor pendorong untuk selalu berbuat baik, karena takut akan dosa yang akan ditanggungnya, menjadi panduan dalam menentukan pilihan hidup sesuai dengan ajaran agama yang dianut, mendorong, menekan dan menuntut seseorang untuk berbuat dan bertindak sesuai dengan nilai yang bersangkutan serta berfungsi untuk menjaga diri dari hal-hal negatif dalam suatu kelompok atau masyarakat. Adapun beberapa indikator nilai religius seperti, beriman dan bertaqwa

kepada Allah SWT. Untuk mewujudkan indikator nilai religius tersebut, madrasah berupaya memberikan pembinaan kepada para siswa yaitu berupa pembinaan dan bimbingan terhadap akhlak karimah.

Pembinaan akhlak karimah merupakan upaya pembentukan diri seseorang sehingga diharapkan menjadi diri yang sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT, sehingga sikap dan perbuatan yang dilakukan mencerminkan nilai-nilai religius.

Pembinaan akhlak karimah sangat penting untuk dilakukan guna menunjang tercapainya visi dan misi di madrasah yaitu untuk menjadikan para siswa sebagai warga negara yang cerdas, demokratis dan religius, yaitu mereka secara konsisten mau dan mampu melestarikan dan mengembangkan cita-cita demokrasi, serta secara bertanggung jawab berupaya membangun kehidupan bangsa yang cerdas. Pembinaan akhlak karimah yang ada di MI Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon diberikan di dalam maupun diluar jam pelajaran madrasah dan lebih banyak mengarah pada pembinaan iman dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Pembinaan-pembinaan tersebut diberikan dengan tujuan untuk melatih siswa agar memiliki kesadaran untuk menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya, menekan masalah-masalah sikap dan perilaku siswa yang menyimpang dari aturan agama maupun aturan madrasah. Selain itu pembinaan ini juga merupakan upaya internalisasi nilai-nilai yang bersumber dari budaya luhur bangsa Indonesia sehingga menjadi sistem nilai dalam diri setiap individu siswa.

Sistem nilai yang telah tertanam tersebut akan melandasi sikap dan perilaku nyata sehari-hari yang akhirnya akan muncul secara konsisten dalam menanggapi setiap situasi yang dihadapi. Sistem nilai yang ditanamkan bersumber dari nilai-nilai agama, nilai budaya dasar, ideologi dan nilai-nilai yang bersumber dari lingkungan. Sebagai bangsa yang religius bangsa Indonesia memiliki sistem nilai agama yang berciri khas toleransi sosial antar umat beragama sehingga memungkinkan masyarakat yang majemuk hidup berdampingan dalam kerukunan dan kebersamaan. Dengan demikian diharapkan siswa akan memiliki sikap kritis yang mendukung daya sintesa dan daya akulturasi guna menunjang semangat persatuan, kebersamaan keserasian dan keseimbangan.

Faktor yang menyebabkan rendahnya sikap siswa dalam mengaplikasikan nilai religius antara lain perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, misalnya saja siswa lebih memilih bermain *HP* daripada melaksanakan kegiatan pembinaan akhlak karimah ataupun melaksanakan kegiatan ibadah. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi membawa berbagai macam dampak baik yang bersifat positif maupun negatif. Oleh sebab itu sangatlah penting untuk mengetahui cara yang tepat dalam menyikapi kemajuan teknologi informasi tersebut untuk menghindari pengaruh dari hal-hal yang negatif yang turut dibawa oleh kemajuan teknologi informasi.

Sikap yang diambil terhadap kemajuan teknologi informasi yakni mengetahui dan menyesuaikan kebutuhan akan informasi yang ingin

didapatkan melalui teknologi informasi, mengetahui sejauh mana privasi yang dimiliki dan menghargai privasi milik orang lain, menggunakan manfaat teknologi informasi secara bijak dengan tidak menyalahi aturan hukum yang berlaku dan hukum agama, merubah cara pandang supaya peduli akan kemajuan teknologi informasi dan dampak yang ditimbulkannya. Dengan demikian dampak negatif dari kemajuan teknologi informasi akan dapat ditekan secara maksimal.

Mengingat bahwa madrasah merupakan salah satu wahana yang strategis dalam membentuk pribadi siswa agar sesuai dengan yang diamanatkan dalam tujuan pendidikan nasional yakni:

Undang-Undang No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Madrasah sebagai wadah dalam pembinaan akhlak karimah siswa serta sebagai wadah untuk membentuk generasi muda sebagai generasi penerus bangsa yang berkualitas sesuai dengan nilai religius, maka masalah tersebut diatas penting untuk dicarikan solusinya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Peningkatan nilai-nilai religius pada siswa dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik menunjukkan

bahwa sebagian madrasah telah menerapkan pendidikan karakter, namun pengembangan nilai-nilai karakter pada setiap madrasah berbeda-beda sesuai dengan kebijakan masing-masing madrasah. Oleh karena peneliti akan memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan nilai religius karakter, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berlokasi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik dikarenakan dari madrasah yang ada di wilayah Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, dan yang paling mendukung pelaksanaan nilai religius.

Selain itu terlihat jelas dari misi yang dimiliki madrasah tersebut yaitu:

1. Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas
2. Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat
3. Menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya
4. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi
5. Membina kerjasama dengan orang tua murid dan komponen masyarakat lainnya.

Misi dan tujuan madrasah tersebut bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran agama Islam. Salah satu bentuk kegiatan yang menunjukkan pelaksanaan nilai religius yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik yaitu melakukan sholat dhuhur berjamaah yang diikuti siswa kelas III, IV, V, VI sesuai jadwal masing-masing kelas. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas perlu dilakukan penelitian pelaksanaan nilai pendidikan karakter di lingkungan madrasah yang difokuskan pada pelaksanaan nilai karakter

religius di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik agar lebih meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Mulai menurunnya rasa hormat (*respect*) siswa terhadap guru dan orang tua.
- b. Munculnya masalah pada siswa di madrasah yang kurang komunikatif terhadap orang tua dan guru sehingga menjadi penghambat dalam pembentukan budaya berkarakter.
- c. Pendidikan agama di lingkungan madrasah masih belum maksimal.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini mengenai peningkatan nilai-nilai religius pada siswa dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah peningkatan pelaksanaan nilai-nilai religius pada siswa dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah

Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon?''.

1. Bagaimanakah peningkatan pelaksanaan nilai-nilai religius pada siswa dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon?
2. Nilai religius apa saja yang ditemukan oleh guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan nilai religius dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan pelaksanaan nilai-nilai religius pada siswa dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon.

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan nilai religi dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon?

2. Untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang diterapkan oleh guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon?
3. Untuk mengetahui faktor dan penghambat dalam menerapkan nilai religi pada pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon?

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan mengenai pelaksanaan nilai religius dalam pendidikan karakter.

2. Manfaat praktis

- a. Diharapkan bisa menciptakan religi yang berkarakter bagi dunia pendidikan di madrasah.
- b. Menambah pengetahuan untuk pembaca dan pemahaman tentang nilai religi yang berkarakter.
- c. Bagi Kepala Madrasah dan Guru
 - 1) Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai refleksi peningkatan pelaksanaan nilai religius dalam pendidikan karakter di madrasah tersebut.

- 2) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mengoptimalkan pelaksanaan nilai religius dalam pendidikan karakter di lingkungan madrasah sesuai dengan misi madrasah.

d. Bagi Siswa

- 1) Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran pada siswa tentang pelaksanaan nilai karakter religius di madrasah.
- 2) Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai motivasi siswa untuk menerapkan karakter religius tidak hanya di madrasah tetapi juga di rumah.

e. Bagi Peneliti

- 1) Menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- 2) Menambah pengalaman dan pengetahuan selama penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan sistematika penulisan tesis adalah untuk lebih memudahkan memahami dan mempelajari isi tesis. Adapun sistematika penulisan tesis ini akan penulis rinci sebagai berikut :

Bab satu, berisi pendahuluan; menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

Bab dua, nilai-nilai religius pada siswa dalam pendidikan karakter yang meliputi: Nilai religius, tinjauan tentang pendidikan karakter, pengertian karakter, pendidikan karakter dan nilai-nilai pendidikan karakter, pentingnya

nilai religius dalam pendidikan karakter, peran madrasah dalam pelaksanaan pendidikan karakter, pengintegrasian nilai pendidikan karakter.

Bab tiga, berisi metode penelitian meliputi jenis subjek dan objek penelitian, sumber data, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, keabsahan data.

Bab empat, berisi hasil penelitian dan pembahasan meliputi hasil penelitian, pembahasan, keterbatasan penelitian.

Bab lima, berisi penutup menjelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam penelitian. Dan di akhir tesis ini penulis sertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, data kualitatif. Selain itu penulis juga sertakan daftar riwayat hidup penulis.